

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Metode yang Digunakan**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Dikatakan deskriptif karena penelitian ini bersifat pemaparan keadaan sesuatu apa adanya, tanpa adanya manipulasi sedikitpun (Subana *et al*, 2001 : 111). Dan dikatakan analitis karena pada penelitian ini intinya menganalisis komponen-komponen yang berhubungan dengan pembelajaran TIK di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandung, problem pembelajaran TIK dan upaya pemecahannya.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Hal ini karena data yang dicari adalah data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau pernyataan lisan. Menurut Moleong (2002 : 5) pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Oleh karenanya, jenis data yang berkaitan dengan pembahasan penelitian adalah jenis data tertulis dalam berbagai literatur, hasil observasi, dokumentasi dan hasil wawancara.

### **B. Jenis dan Sumber Data**

Data dalam penelitian tergolong kepada data kualitatif. Yaitu data-data yang dikumpulkan lebih cenderung dalam bentuk kata-kata daripada angka-angka, jadi hasil penelitiannya dan analisisnya berupa uraian. Sumber data dalam penelitian kualitatif meliputi kata-kata dan tindakan (sumber data utama), sumber data tertulis, dokumen dan data statistic (Moleong, 2002 : 5).

Sumber data penelitian ini adalah kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandung, wakil kepala bidang kurikulum, pembina keterampilan computer, dan guru-guru TIK. Di samping itu, untuk landasan teoritis digunakan literatur, khususnya yang membahas tentang pembelajaran TIK.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Tekniki pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu studi kepustakaan, observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

#### a. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan untuk mencari data tertulis dari buku-buku (literatur) sebagai kerangka teori dalam mengembangkan pemikiran dan gagasan yang berkaitan dengan problematika pembelajaran TIK. Studi kepustakaan diawali dengan membaca literatur, kemudian melakukan analisis dengan memanfaatkan pendekatan *korelasi*, *komparatif*, dan *kooperatif*, sehingga membentuk kerangka teori yang utuh.

#### b. Observasi

Observasi atau pengamatan ialah salah satu teknik pengumpulan data yang lebih menekankan pada ketajaman pandangan mata. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk melihat kondisi objektif lokasi penelitian yakni MAN 1 Bandung, yang menyangkut pelaksanaan pembelajaran TIK di Madrasah tersebut. Guna mendukung observasi dibuat pedoman observasi, sehingga dalam pelaksanaannya peneliti memiliki acuan yang jelas tentang data yang harus dikumpulkan melalui observasi.

c. Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh data melalui pengajuan pertanyaan-pertanyaan kepada sumber data. Pokok masalah yang diwawancarakan berhubungan dengan kebijakan program pembelajaran TIK, proses pembelajaran TIK, problem pembelajaran TIK, dan upaya mengatasi problem pembelajaran TIK di MAN 1 Bandung.

d. Studi Dokumentasi

Data-data yang berupa dokumen dikumpulkan dengan menggunakan studi dokumentasi, sehingga dengan studi ini diperoleh informasi yang benar tentang hal yang diteliti, seperti administrasi pembelajaran, arsip hasil belajar, publikasi informasi, dan photo-photo yang berkaitan dengan pembelajaran TIK.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Marzuki menjelaskan bahwa tujuan analisa data dalam penelitian adalah menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi suatu data yang teratur, tersusun dan lebih berarti (1989 : 87).

Analisis merupakan suatu usaha untuk menemukan jawaban atas pertanyaan dari rumusan yang telah tersusun. Dalam penelitian kualitatif, Lexy J. Moleong menjelaskan bahwa langkah-langkah yang ditempuh dalam analisa data adalah pemrosesan satuan (*unityzing*), kategorisasi dan penafsiran data (Moleong, 2002 : 189).

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif. Berikut ini beberapa tahapan dalam menganalisis data tersebut.

a. Pengumpulan data

Peneliti membuat catatan data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang merupakan catatan data lapangan.

b. Reduksi data

Selanjutnya peneliti merangkum dan meringkas catatan-catatan lapangan dengan memilah dan menilai data dan informasi yang berhubungan dengan pokok-pokok penelitian.

c. Penyajian atau *display data*

Langkah ini merupakan upaya penulis dalam menyajikan data untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian ini sesuai dengan masalah penelitian.

d. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data,

Tindakan ini merupakan upaya untuk mencari dan menemukan makna terhadap data yang dikumpulkan, dengan mencari pola hubungan, persamaan dari hal-hal yang sering timbul. Kegiatan ini dilakukan setelah tahapan di atas dengan melihat, mempertanyakan kembali dan meninjau secara pintas hasil catatan lapangan. Kegiatan menganalisis data terus dilakukan selama penelitian dengan maksud menemukan konsep-konsep dasar yang sesuai dengan fokus penelitian.

### **E. Uji Keabsahan Data (Validitas dan Reliabilitas)**

Sugiyono menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data (validitas<sup>1</sup> dan reliabilitas<sup>2</sup>) yang diuji adalah datanya (2009 : 365)<sup>3</sup>, dan hal

---

<sup>1</sup> Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Data dikatakan valid apabila datanya sama antara apa yang dilaporkan dengan data yang terjadi di lapangan. (Sugiyono, 2009 : 363)

tersebut dilakukan dengan cara : uji kredibilitas data<sup>4</sup>, uji transferability<sup>5</sup>, uji dependability<sup>6</sup> dan uji confirmability<sup>7</sup> (Sugiyono, 2009 : 366 - 377).

Dalam penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan dengan cara :

1. Uji kredibilitas data, yakni dilakukan dengan cara :
  - a. Perpanjangan pengamatan
  - b. Meningkatkan ketekunan dalam mencari dan menganalisis data
  - c. Triangulasi, kroscek validasi data
  - d. Diskusi dengan teman
  - e. Menggunakan sumber
  - f. Analisis kasus negative
  - g. Member cek.
2. Uji transferability, yakni menguasai mendeskripsikan laporan penelitian secara rinci dan jelas
3. Uji dependability, yakni dengan melakukan proses auditing data yang diperoleh
4. Uji confirmability, yakni melakukan konfirmasi kepada pihak-pihak terkait.\*\*\*

<sup>2</sup> Reliabel adalah derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan (Sugiyono, 2009 : 364)

<sup>3</sup> Hal ini berbeda dengan penelitian kuantitatif, bahwa yang diuji adalah instrumennya.

<sup>4</sup> Uji kredibilitas data dilakukan dengan cara : 1) perpanjangan pengamatan, 2) peningkatan ketekunan, 3) triangulasi, 4) diskusi dengan teman, 5) analisi kasus negative, 6) menggunakan bahan referensi, dan 7) member check (Sugiyono, 2009 : 368)

<sup>5</sup> Data yang dilaporkan memperoleh gambaran yang sangat jelas

<sup>6</sup> Proses auditing data

<sup>7</sup> Konfirmasi dengan pihak-pihak terkait